

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian dari penelitian ini adalah struktur modal dan *earning per share* atau laba per lembar saham pada perusahaan pembiayaan yang menerbitkan laporan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dipilihnya perusahaan pembiayaan dikarenakan bisnis pembiayaan di Indonesia sedang mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari ketergantungan konsumen pada perusahaan pembiayaan dalam membeli barang, mulai dari kendaraan bermotor, alat-alat elektronik, sampai alat-alat rumah tangga.

Dengan semakin banyaknya pembiayaan yang diberikan pada konsumen maka semakin besar pula dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memberikan pembiayaan terhadap konsumen tersebut. Untuk memperoleh dana tersebut perusahaan bisa menambah modal sendiri atau meminjam modal asing, pemilihan struktur modal ini sangat penting karena dengan struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan nilai dari perusahaan dan terhadap *earning per share* atau laba per lembar saham.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Adapun metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, menurut Sugiyono (2007:21) mendefinisikan bahwa “Metode

deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Pengertian metode deskriptif tersebut lebih dipertegas lagi oleh Winarno Surakhmad (1994:140) dengan mengemukakan ciri-ciri sebagai berikut :

1. memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang atau bersifat sakral (up to date)
2. data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan yang kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik).

Melalui metode deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi mengenai :

1. Perkembangan struktur modal pada perusahaan pembiayaan.
2. Perkembangan tingkat *Earning per Share* pada perusahaan pembiayaan.
3. Besarnya pengaruh struktur modal terhadap *earning per share* pada perusahaan pembiayaan.

Alasan penulis menggunakan metode ini karena tujuan metode ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran serta lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat antar fenomena yang diselidiki. Data yang penulis peroleh disusun, dijelaskan, dianalisis, dan akhirnya diperoleh kesimpulan.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Nur Indriantoro (2002:61) variabel adalah segala sesuatu yang bisa diberi berbagai macam nilai. Menurut Sugiyono (2007:59) bahwa, “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah:

1. Stuktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang dirumuskan

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

(Bambang Riyanto, 2001)

2. *Earning per Share* (variabel dependen Y)

Earning per Share adalah jumlah laba yang diperoleh selama periode tertentu, biasanya per tahun untuk masing-masing saham yang beredar yang dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Earning per Share (EpS)} = \frac{\text{Laba Bersih - Dividen Saham Preferen}}{\text{Jumlah Lembar Saham Biasa Yang Beredar}}$$

(Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield; 2003)

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Variabel X Struktur Modal	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Utang\ Jangka\ Panjang}{Modal\ Sendiri}$	Rasio
Variabel Y Earning per Share (EPS)	$EPS = \frac{Laba\ Bersih - Deviden\ Saham\ Preferen}{Jumlah\ lembar\ Saham\ Biasa\ yang\ Beredar}$	Rasio

3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:57) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Sementara Sudjana (1997:90) menyatakan

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau mengukur kuantitatif maupun kuantitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota, kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya

Dalam mengumpulkan dan menganalisis suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Populasi bukan hanya sekedar orang, atau sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek, tetapi juga karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Ada 16 perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dengan pendekatan *Purposive Sampling*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:61) "*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan tujuan tertentu". Tujuan penentuan sampel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap solvabilitas perusahaan.

Syarat-syarat agar perusahaan pembiayaan tersebut dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan pembiayaan yang listing di BEI
2. Perusahaan yang laporan keuangannya lengkap selama periode penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008. Penggunaan sampel dari tahun 2004-2008 disebabkan karena pada periode tersebut perusahaan-perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam struktur permodalanya dan juga jumlah *earning per share* yang di terima perusahaan, selain itu pada tahun 2008 adalah data tahun terakhir yang paling dekat dengan waktu penelitian, sehingga data pada tahun tersebut mewakili fenomena yang akan diteliti. Dari 16 perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI, terdapat 6 perusahaan pembiayaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak

langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan yang berupa diagram atau tabel-tabel.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, cara yang digunakan adalah studi dokumentasi, dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan yang memuat data mengenai struktur modal dan *earning per share* serta pendukung lainnya selama periode 2004 – 2008 yang bersumber pada media internet.

3.2.4. Teknik Analisis Data

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, maka untuk menganalisis data yang telah terkumpul, data diolah dengan menghitung data-data yang berbentuk kuantitatif (angka-angka) dan dinyatakan dengan data kualitatif untuk menginterpretasikan hasil data perhitungan tersebut serta menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kualitatif untuk memecahkan masalah yang diteliti yang akhirnya akan menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut. Adapun langkah-langkah pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh ke dalam tabel dan menyajikannya
2. Analisis deskripsi terhadap struktur modal perusahaan-perusahaan pada sektor yang diteliti dengan terlebih dahulu menghitung analisis rasio struktur modal.

3. Analisis deskripsi terhadap data *earning per share* perusahaan-perusahaan pada sektor yang diteliti dengan terlebih dahulu menghitung analisis rasio *earning per share*.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap *earning per share*.

Analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur modal terhadap *earning per share* adalah analisis regresi linier dan koefisien determinasi

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independent atau predictor, secara individual. Analisis regresi ini dituangkan dalam bentuk persamaan regresi linier. Persamaan regresi linier dengan menggunakan metode *Least Square Method* adalah :

$$Y = a + bx$$

(Sudjana, 2002:310)

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien Regresi

n = Lamanya Periode

Untuk mencari a maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

(Sudjana,2002:310)

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

(Sudjana,2002:310)

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dilakukan perhitungan statistik menggunakan koefisien determinasi yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi